

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisa normalisasi sungai pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kondisi profil eksisting terjadi limpasan tinggi muka air melebihi penampang sungai sebanyak 69 dari 129 titik (53,48%) di Kali Kuncir Kiri. Sedangkan kondisi Kali Kuncir Kanan tidak terjadi limpasan tinggi muka air karena debit yang dialirkan adalah debit *Bankfull Capacity* sebesar  $97 \text{ m}^3/\text{dt}$ .
2. Upaya yang dilakukan untuk menangani dampak banjir adalah melakukan simulasi pembagian debit dari Kali Kuncir Hulu ( $157,281 \text{ m}^3/\text{dt}$ ) yaitu 15% ( $23,592 \text{ m}^3/\text{dt}$ ) ke Kali Kuncir Kanan dan 85% ( $133,689 \text{ m}^3/\text{dt}$ ) ke Kali Kuncir Kiri dengan membangun pintu sorong pada patok 298 di Kali Kuncir Kanan. Upaya selanjutnya adalah membuat tanggul untuk memperluas penampang sungai. Tanggul dibangun sepanjang 6,8 km di Kali Kuncir Kiri dengan tinggi 3,01 m, lebar mercu 3 m, dan *slope* 1:1.
3. Setelah dilakukan penanggulangan pada 69 titik yang terjadi banjir maka tinggi muka air tidak mengalami luapan (kondisi banjir).

### 5.2 Saran

Untuk lebih sempurnanya studi ini, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Data yang digunakan sebaiknya lengkap dan terbaru sehingga dapat menghasilkan analisis yang mendekati dengan keadaan dan kondisi di lapangan.
2. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai *software* HEC-RAS untuk menghasilkan analisis dan perencanaan yang tepat.
3. Referensi berupa buku-buku maupun jurnal mengenai perencanaan normalisasi perlu dikembangkan agar metode-metode serta standar perencanaan yang digunakan selalu diperbaharui dan mengikuti perkembangan teknologi terkini.